

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab-bab sebelumnya, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem pengendalian intern atas kas yang diterapkan oleh perusahaan sudah cukup memadai. Hal ini terlihat dari :

1) Pemisahan Fungsi dan Pekerjaan yang tepat

Fungsi-fungsi seperti fungsi penjualan, fungsi penerimaan kas, fungsi akuntansi harus dipisahkan. Pemisahan fungsi merupakan dasar terciptanya pengendalian intern dengan adanya pembagian wewenang dan tanggung jawab, akan mempermudah kegiatan internal cek yang tepat..

2) Sistem pemberian wewenang dan prosedur pencatatan (otorisasi)

Salah satu cara untuk pengendalian harta, utang, pendapatan, dan biaya adalah melalui pemberian wewenang sampai batas – batas kewajaran yang telah ditetapkan.

3) Pelaksanaan yang wajar (praktik yang sehat)

Setiap karyawan dalam suatu perusahaan dan diantara karyawan perlu dikembangkan kerjasama pada batas-batas yang sehat dan tidak mengarah pada kecurangan yang akan merugikan suatu

perusahaan. Agar setiap karyawan yang terlibat dalam prosedur dan sistem dapat bekerja dengan baik, perlu kiranya menumbuhkan perasaan turut memiliki yang pada akhirnya mendorong karyawan tersebut memiliki rasa turut memiliki partisipasi, turut bertanggungjawab dan rasa turut memelihara atau mengamankan.

2. Peranan pengendalian kas tidak sepenuhnya dapat menjamin keamanan harta perusahaan, yang timbul dari beberapa kelemahan yaitu :

- 1) Tidak diperhitungkan penyusutan asset/aktiva perusahaan dalam susunan laporan keuangannya.
- 2) Kurangnya kualitas informasi dan komunikasi yang efektif, sehingga kemungkinan kesalahan pelaporan keuangan dan penerapan prosedur yang berlaku akan terjadi. Terlihat dari beberapa laporan keuangan yang disusun serta sistem pelaporan harian kepada pemilik perusahaan dengan menggunakan SMS..
- 3) Tidak adanya bagian yang bertugas untuk mengawasi aktivitas penjualan, dari mulai penjualan, penerimaan kas sampai dengan pelaporannya.

Walaupun demikian tetapi, CV. Karya Jaya pun memiliki sistem pengendalian kas yang bermanfaat guna menunjang keamanan harta perusahaan terlihat dari:

1. Pemisahan tugas dan tanggung jawab dari masing-masing fungsi sudah berjalan dengan cukup baik. Pada CV. Karya Jaya ini tidak adanya karyawan yang memiliki fungsi rangkap yaitu contohnya fungsi penjualan dan fungsi pembelian dipegang oleh satu orang.
2. Pengendalian kas berperan dalam menunjang keamanan harta perusahaan terlihat dalam :
  - 1) Adanya struktur organisasi yang cukup jelas yang memisahkan fungsi dan tugas secara jelas dari fungsi penjualan, penerimaan kas dan fungsi akuntansi.
  - 2) Adanya formulir-formulir yang digunakan dalam transaksi penjualan, di mana formulir-formulir tersebut diberi nomer urut.
  - 3) Adanya prosedur pengeluaran kas yang teratur. Untuk kebutuhan operasional, pengeluaran kas terlebih dahulu perlu mendapatkan persetujuan dari manajer operasional baik secara lisan maupun tulisan untuk jumlah yang dianggap kecil (kurang dari Rp 300.000,00) lalu meminta persetujuan kedua kepada fungsi akuntansi, berikut dengan penyerahan uangnya. Untuk pengeluaran kas dianggap besar perlu membuat laporan secara tertulis dari Owner. Owner mempelajari, memproses dan melaporkannya kepada kasir, apabila mendapat persetujuan dana tersebut dikirim melalui rekening perusahaan.

- 4) Adanya penetapan harga yang ditetapkan oleh pimpinan, setiap jenis jasa yang dijual memiliki penetapan harga masing-masing

## 5.2 Saran

Saran penulis atas pelaksanaan sistem pengendalian internal atas kas dalam mengamankan harta perusahaan pada CV. Karya Jaya adalah sebagai berikut:

1. Adanya sistem pengendalian internal perusahaan yang lebih efektif, yaitu antara lain dengan mengubah beberapa sistem manual (pencatatan langsung) dengan sistem komputerisasi untuk memperkecil terjadinya penyimpangan.
2. Adanya pemeriksaan secara rutin per bulan oleh pemilik perusahaan untuk menilai kinerja perusahaan, memeriksa laporan keuangan secara umum, serta menilai apakah kebijakan yang telah ditetapkan pimpinan sudah dilaksanakan dengan baik. Atau adanya bagian yang ditunjuk oleh pemilik perusahaan untuk secara rutin mengawasi aktivitas-aktivitas penjualan yang terjadi pada CV. Karya Jaya dimulai dari penjualan, penerimaan kas sampai dengan pelaporan.
3. Membuat perubahan dan melengkapi penyusunan laporan keuangan yang disusun oleh bagian akuntansi agar informasi yang dihasilkan tersebut baik.

Antara lain dengan :

- 1) Membuat neraca dan laporan perubahan modal secara periodik
- 2) Memperhitungkan penyusutan atas aktiva yang terdapat pada CV. Karya Jaya, untuk diperhitungkan pada laporan keuangan.
- 3) Mempergunakan analisis laporan keuangan, untuk mengetahui antara lain lamanya tingkat pengembalian modal/investasi.